



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Ide Bisnis

Di era globalisasi saat ini usaha bisnis yang umum dilakukan adalah usaha industri, toko, dan perusahaan jasa. Namun seiring dengan perkembangan zaman, bisnis-bisnis tersebut berkembang lebih beragam lagi seperti toko online, konveksi, *barber shop*, *event organizer*, dan lain sebagainya. Namun sebelum menjalankan sebuah usaha, pastilah ada hal-hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu. Adapun pula hambatan yang terjadi pada proses terlaksananya bisnis tersebut.

Di Indonesia, bisnis kuliner sangatlah menjanjikan karena makanan adalah kebutuhan utama yang dibutuhkan oleh setiap orang. Masyarakat di era globalisasi ini yang sangat disibukkan oleh pekerjaan mereka pergi pagi pulang malam tentu jarang sekali memiliki waktu untuk membuat makanannya sendiri dan kebiasaan masyarakat di Indonesia yang menyukai ngumpul-ngumpul dengan teman kantor, teman gereja, teman sekolah ditempat makan yang membuat mereka nyaman dengan harga yang murah dan enak biasanya mereka memilih tempat makan ditepi jalan yang bersih tempatnya dan yang terkenal dengan rasanya yang enak dan murah meriah daripada restoran-restoran yang terkenal dan mahal. Hal inilah yang membuat tren dikalangan pembisnis yang berlomba-lomba untuk membuka bisnis kuliner dengan harga yang terjangkau dan dengan konsep kedai/tenda kerena biaya sewa yang lebih murah dan sehingga tidak memerlukan modal yang terlalu besar, namun setiap pebisnis juga diuntut untuk melakukan inovasi baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat supaya bishisnya bertahan didunia persaingan saat ini. Pengusaha harus memiliki keunggulan dari produknya, dilihat dari komponen-kompenen yang ada dalam produk tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pesaing berbeda dengan roti bakar yang ingin dibuat oleh penulis, roti bakar yang dibuat oleh pesaing adalah roti bakar yang sudah dipanggang di oven dan disimpan di *etage*, ada roti bakar yang dijual di gerobak dengan tempat duduk yang seadanya, ada yang tempatnya bukan di daerah kuliner. Hal ini yang mendasari penulis ingin membuat warung roti bakar dengan konsep dimakan selagi panas, dan tempat yang nyaman untuk ngumpul dan berbagi cerita.

Berdasarkan ide bisnis yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyusun perencanaan bisnis yang berjudul : ” **RENCANA BISNIS PENDIRIAN USAHA ROTI BAKAR “TOASTO” DI PONTIANAK “**

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Setiap melakukan perencanaan bisnis kita membutuhkan tujuan, agar bisnis yang kita buat dapat memiliki target yang jelas untuk dicapai. Tujuan dalam memilih bidang usaha TOASTO adalah dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh penghasilan sendiri dan tidak bergantung lagi kepada orang tua serta membuka lapangan kerja disekitar tempat bisnis. Tujuan jangka panjangnya adalah TOASTO ini dapat dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia dan bisa berkembang sampai diseluruh Indonesia

C. Besarnya Peluang Bisnis

Kata Peluang jika dalam bahasa Inggris yaitu *“Opportunity”*, dapat diartikan sebagai Kesempatan yang muncul dari suatu kejadian ataupun momen. Istilah Peluang Usaha sendiri terdiri dari 2 (dua) kata yaitu dari kata Peluang dan kata Usaha. Kata Peluang dapat diartikan sebagai kesempatan yang datang atau sesuatu yang terjadi yang bisa menghasilkan keuntungan. Sedangkan Kata Usaha dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan tenaga dan pikiran dalam mencapai target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Miliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau tujuan. Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud Peluang Usaha adalah suatu kesempatan yang datang, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Atau dapat didefinisikan juga sebagai kesempatan yang muncul pada waktu tertentu yang dapat memberikan kesempatan besar untuk memperoleh keuntungan, jika dalam kesempatan itu dilakukan suatu tindakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

(<http://www.pengertianku.net/2016/11/pengertian-peluang-usaha-secara-umum-dan-contohnya.html>)

Tabel 1.1

12 NEGARA TERBESAR PENGKONSUMSI ROTI

Konsumsi Roti Per Kapita/Tahun (dolar AS)				
Time	Nama	2009(dolar AS)	2010(dolar AS)	Perubahan
1	Indonesia	1,2	1,5	25,0%
2	Korea selatan	14,3	16,5	15,4%
3	Thailand	3,5	3,9	11,4%
4	China	1,4	1,5	7,1%
5	Taiwan	1,4	1,5	7,1%
6	Filipina	3,2	3,4	6,3%
7	Singapura	29,9	31,1	4,0%
8	Malaysia	6,9	7,1	2,9%
9	Vietnam	3,7	3,8	2,7%
10	Hongkong	24,7	25,2	2,0%
11	India	0,9	0,9	0,0%
12	Jepang	34,7	34,3	-1.2%

Sumber : Euromonitor dari Materi investor summit Nippon indosari oktober

2017

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara tertinggi pengonsumsi roti dari 12 negara yang mengalami perubahan sebesar 25,0% hal tersebut menyebabkan Indonesia menjadi negara yang mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



perubahan tertinggi dalam pengkonsumsi roti, disbanding negara lain di Asia pasifik. Negara mengalami perubahan terendah adalah jepang sebesar -1,2%

(sumber : http://repository.upi.edu/7181/4/S_MBS_0900769_Chapter1.pdf)

Bisa dilihat dari tabel diatas bahwa setiap tahun jumlah pengkonsumsi roti semakin meningkat dengan jumlah yang sangat signifikan, Dan dilihat dari banyaknya penikmat roti di indoensia maka pasar untuk menjual roti yang sangatlah terbuka lebar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

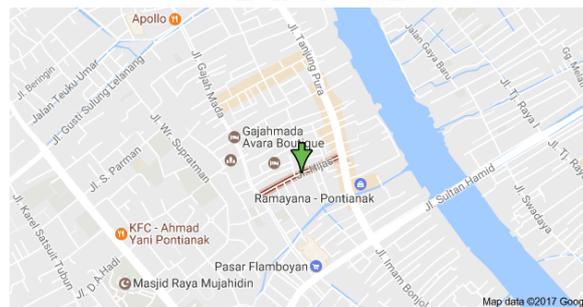
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Identitas Perusahaan & Latar Belakang Pemilik

a) Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : TOASTO
2. Bidang Usaha : Tempat Makan
3. Jenis Produk : Makanan dan Minuman
4. Status Badan Hukum : UD (Usaha Dagang)
5. Alamat Perusahaan : Jl. Hijas, Benua Melayu Darat, Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78243

Gambar 1.1
Lokasi Usaha



Sumber : Google Maps

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Data Pendiri Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Nama : Rizky Raverito
2. Jabatan : Pemilik
3. Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 20 Desember 1995
4. Alamat : Jl. Karya Selatan 5 Blok HB No. 8/7
Jakarta Utara
5. Telepon : 085777098165
6. Email : rizkyraverito@gmail.com
7. Pendidikan Terakhir : Calon Sarjana Strata 1 (Sarjana
Administrasi Bisnis)

E. Kebutuhan Dana

Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan dari orang tua dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, pinjaman ini merupakan jenis yang paling mudah dan memiliki resiko yang minim. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh TOASTO :

Tabel 1.2

Kebutuhan Dana TOASTO

Kebutuhan Dana TOASTO	
Keterangan	Jumlah
Kas Awal	Rp 10.000.000
Peralatan	Rp 34.698.500
Perlengkapan	Rp 15.663.900
Bahan Baku	Rp 267.708.000
Biaya sewa	Rp 18.000.000
Total	Rp 346.070.400

Sumber: TOASTO